

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masuknya era revolusi industri 4.0 ini menandai perkembangan teknologi industri dan perubahan digital yang signifikan. Pendidikan sebagai mitra teknologi, memiliki peran yang sangat penting untuk mengimbangi dampak perubahan yang ada. Tuntutan mahasiswa pun tentunya bertambah seiring dengan inovasi teknologi yang hadir. Hal tersebut memengaruhi paradigma pendidikan yang perlu terus melakukan reformasi guna mencari inovasi baru yang lebih efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ambarwati dkk (2021) yang mengatakan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak terlepas dari adanya inovasi. Inovasi pendidikan yang dimaksud ini dapat mencakup ide, barang, atau metode baru yang dianggap baru oleh masyarakat baik secara individu ataupun kelompok termasuk didalamnya teknologi (Firmansyah, 2019).

Salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan yang tengah diterapkan di Indonesia saat ini pada jenjang Perguruan Tinggi adalah dengan implementasi Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Kebijakan ini merupakan inisiatif baru dari pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan keterampilan yang handal dan mampu menyesuaikan diri serta memenuhi kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menjelaskan bahwa kebijakan ini diluncurkan sebagai respons terhadap dampak dari pandemi *COVID-19* yang pernah melanda Indonesia selama kurun waktu yang cukup lama, yang mana hal tersebut mengakibatkan adanya *learning loss* yang cukup besar sehingga dibutuhkan perubahan sistemik sebagai solusi pemulihan pembelajaran yang lebih fleksibel dan terfokus.

Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), terdapat fleksibilitas yang lebih besar dalam pemilihan kursus pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian. Program ini juga menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21, sejalan dengan aspirasi global, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Program ini bertujuan tidak

hanya sebagai solusi pemulihan pembelajaran *pasca* pandemi, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan pendidikan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan zaman yang terus berkembang sesuai dengan pembelajaran abad 21 (Rahayu, Rosita, dkk., 2022).

Program MBKM yang fleksibel dan luwes memberi mahasiswa banyak kesempatan untuk mengembangkan pengalaman belajar yang lebih luas dan bermakna dengan keterampilan baru melalui berbagai kegiatan pembelajaran (Sintiawati dkk., 2022). Kegiatan tersebut meliputi Program Wirausaha Merdeka (WMK), Kampus Mengajar (KamJar), Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri, Pertukaran Mahasiswa secara Internasional/*Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan yang terbaru yaitu Magang Mandiri.

Salah satu bentuk kegiatan yang ada dalam program MBKM, yaitu Studi Independen. Studi Independen ini hadir untuk mahasiswa yang tertarik dalam mempelajari suatu bidang secara fleksibel menggunakan pembelajaran *online*. Studi Independen ialah bentuk pembelajaran yang dirancang khusus untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang memiliki minat dan semangat dalam mendesain karya inovatif yang dapat berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional (Syaputri dan Suyasa, 2023). Dalam penerapannya, bentuk kegiatannya sama dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang memuat didalamnya bentuk *synchronous* dan *asynchronous* atau *asynchronous* saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan mengeksplorasi minat mereka dengan mendalam, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan mendesain produk yang kreatif, inovatif dan mampu bersaing global (Bhakti dkk., 2022).

Penerapan Studi Independen merupakan wujud nyata dari bentuk pembelajaran abad 21 yang dengan hasil akhir dan latihannya berorientasi pada produk nyata. Dalam era ini, salah satu tuntutan pembelajaran adalah mengintegrasikan teknologi dalam media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan belajar (Rahayu dkk., 2022). Pendidikan saat ini dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan siswanya agar mampu terjun dalam cakupan yang

lebih luas, tidak hanya secara global tetapi juga internasional. Hal ini penting karena dengan melihat pada potensi perkembangan teknologi, mobilitas penduduk akan sangat tinggi yang mana mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi mobilitas penduduk yang tinggi di masa depan (Rusman, 2017, hlm. 138). Maka dari itu, penerapan Studi Independen dan integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Penerapan teknologi, inovasi, dan strategi pendidikan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap daya saing dan kualitas lulusan yang akan dihasilkan (Jufriadi dkk., 2022). Program yang ditawarkan oleh pemerintah merupakan bentuk upaya untuk memfasilitasi Perguruan Tinggi agar dapat mendesain lulusan dengan sumber daya manusia yang menguasai keterampilan dan kompetensi di bidangnya. Sejalan dengan hal tersebut, di era revolusi industri 5.0 ini, penting bagi sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan mereka di bidangnya dalam memanfaatkan teknologi digital (Rohida, 2018). Kiat untuk mencapai hal ini, mahasiswa perlu memiliki motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Sama pentingnya, kesempatan dan fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi juga menjadi faktor krusial. Adanya kesempatan ini, lingkungan belajar bagi mahasiswa dapat terbentuk dengan optimal, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan bidang keilmuan mereka dengan lebih baik.

Teknologi Pendidikan menjadi salah satu bidang keilmuan yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi (Akbar & Noviani, 2019). Sehingga dalam pelaksanaannya, selalu terdapat pembaharuan keterampilan yang dibutuhkan untuk menguasai bidang ini. Keterampilan Teknologi Pendidikan menurut (Januszewski, Alan & Molenda, 2013, hlm.1) pada definisi AECT 2008 yang telah dirumuskan, diantaranya meliputi pada aspek mendesain (*Creating*) merujuk pada penelitian, teori, dan praktik dalam pembuatan sistem pembelajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran dalam berbagai konteks formal dan nonformal. Menggunakan (*Using*) adalah istilah yang mengacu pada teori dan

praktik yang berkaitan dengan menghubungkan siswa dengan lingkungan dan sumber belajar. Terakhir, mengelola (*Managing*) mencakup manajemen individu dan manajemen informasi, yang meliputi organisasi orang dan perencanaan, pengawasan, penyimpanan, dan pengolahan data.

Standar AECT di atas, dapat disimpulkan bahwa pada setiap poinnya terdapat hubungan yang erat dengan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Teknologi terus mengalami perkembangan yang pesat dan cepat. Saat ini, terdapat banyak jenis teknologi baru yang dapat digunakan dalam pendidikan seperti *Virtual/Augmented Reality*, *Games based learning*, *Artificial Intelligence*, *Internet of Things* (IoT), Pembelajaran berbasis *Cloud*, pembelajaran berbasis video, dan lain-lain (Astuti, 2021; Kurdi, 2021; Shiddiqi dkk., 2020). Maka dari hal itu, penting bagi kita sebagai calon teknolog pendidikan untuk terus mengembangkan diri dan memperbarui pengetahuan serta keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap sejumlah mahasiswa Teknologi Pendidikan, di Universitas Pendidikan Indonesia, ditemukan bahwa terdapat mahasiswa yang merasa belum menguasai secara utuh keterampilan yang dibutuhkan oleh teknolog pendidikan. Hal tersebut menunjukkan kesenjangan antara apa yang diharapkan oleh program studi Teknologi Pendidikan dan keterampilan yang dikuasai oleh mahasiswa. Setelah ditinjau lebih lanjut, hal tersebut diakibatkan pada beberapa faktor salah satunya yaitu karena mahasiswa merasakan adanya *loss learning* saat terjadi pandemi *COVID-19* yang memaksa pembelajaran dilakukan secara *online* selama kurang lebih dua tahun. Hal ini menjadi penyebab dikarenakan pembelajaran *online* dirasa tidak memberikan pengalaman yang sama dengan pembelajaran tatap muka, terutama dalam hal penggunaan media dan teknologi.

Saat ini kebijakan baru yaitu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Studi Independen tersedia dengan tujuan yang jelas untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran melalui kolaborasi dengan para ahli di bidang yang tersedia di luar program studi utama. Mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap suatu program maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap

kepuasan belajarnya dan lebih jauh dampaknya juga akan berimplikasi terhadap hasil akademis mereka (Santos dkk., 2020). Namun, pada faktanya dari observasi yang telah dilakukan, 86,96% dari total 23 mahasiswa Teknologi Pendidikan yang menjadi responden cenderung tidak berminat secara khusus untuk mengikuti program MBKM jenis Studi Independen. Padahal jika dilihat dari bidang studi yang ditawarkan oleh kegiatan Studi Independen ini banyak hal yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan bidang Teknologi Pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah mengikuti Program MBKM Studi Independen dan berada di semester empat atau lebih dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan

Penelitian mengenai program MBKM Studi Independen mulai bermunculan pada tahun 2022 sejalan dengan penerapan kebijakan baru kurikulum Pendidikan Tinggi. Salah satunya adalah Arisandi, Mutiara, dan Mawardi (2022) yang meneliti dampak kegiatan Studi independen dan magang meningkatkan kemampuan siswa, dan temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua jenis kegiatan ini sangat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa, baik keterampilan secara *hard skill* maupun *soft skill*. Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh Arsyad & Widuhung (2022) yang meneliti mengetahui dampak kegiatan MBKM terhadap kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan MBKM salah satunya studi independen berdampak positif terhadap kualitas keterampilan mahasiswa.

Saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan. Adanya permasalahan tersebut, maka topik ini dipilih untuk dijadikan bahan penelitian karena sifatnya yang terbaru dan krusial bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan itu sendiri. Maka dari itu, peneliti memilih topik tersebut dengan mengajukan judul **“Hubungan Persepsi Mahasiswa Mengenai Program MBKM Studi Independen dengan Pengembangan Keterampilan Teknologi Pendidikan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan?”

Kemudian, rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan aspek “mendesain” sistem pembelajaran?
- 2) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan aspek “menggunakan” produk Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran?
- 3) Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan aspek “mengelola” sumber belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian secara umum ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan. Adapun tujuan khusus penelitian dapat ini diformulasikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan aspek “mendesain” sistem pembelajaran.
- 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan aspek “menggunakan” produk Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran.

- 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan aspek “mengelola” sumber belajar.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan pada pengetahuan dan pemahaman, serta memberikan solusi terhadap isu penelitian yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa mengenai peningkatan keterampilan Teknologi Pendidikan melalui kontribusi program MBKM Studi Independen.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai keterampilan apa saja yang perlu dimiliki oleh calon teknolog pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan wawasan, dan memberikan jawaban terhadap isu penelitian yang terkait dengan persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan

- 2) Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga pada literatur dan implementasi dalam ranah Teknologi Pendidikan, terutama dalam konteks analisis dan hubungan persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dalam pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan. Kemudian dapat dijadikan sebagai bukti atau justifikasi mengenai pengaruh yang dapat diberikan oleh program MBKM Studi independen kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber wawasan, informasi, atau referensi untuk penelitian mendatang, yang bertujuan untuk mengevaluasi atau menambahkan informasi baru mengenai hubungan antara

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program Kampus Merdeka MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan mahasiswa Teknologi Pendidikan.